

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih dikarenakan dapat menyajikan data secara sistematis, faktual, lengkap dan teliti tentang kebenaran dan data-data yang ditemukan dilokasi penelitian. Memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif ini yang bertujuan dimana peneliti dapat menganalisis dan mengidentifikasi mengali fakta-fakta yang ada sehingga dapat mengevaluasi Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2002 Tentang Ketertiban Sosial di Kota Batam.

3.2 Fokus penelitian

Untuk sebuah penelitian ilmiah perlu adanya batasan dari masalah yang menjadi sebuah fokus dari masalah tersebut. Fokus penelitian sendiri menurut Spradly (Sugiyono, 2019), fokus itu adalah dimana domain tunggal atau berbagai domain yang saling terlibat dengan keadaan sosial. Untuk penelitian tipe kualitatif, dalam penetapan fokus untuk satu proposal lebih didasarkan pada tingkat informasi yang terbaru dimana hal itu didapatkan dari kondisi sosial yang ada dilapangan. Fokus sebenarnya dipenelitian kualitatif didapatkan setelah peneliti melakukan *observation and grand tour questions* atau dengan penjelajahan kelokasi yang menjadi batasan masalahnya.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam menguraikan masalah, peneliti hanya difokuskan pada Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 6 Tahun 2002 Tentang Ketertiban Sosial yang berfokus pada gelandangan dan pengemis yang akan dilakukan di titik-titik keramaian Kota Batam yaitu Nagoya, Jodoh, Baloi dan simpang-simpang lampu merah (*traffic lights*) yang terdapat gelandangan dan pengemis.

3.3 Sumber Data

Penelitian untuk jenis kualitatif tidak ditemukan populasi, namun oleh Spradley (Sugiyono, 2019) yang disebut *sosial situation* atau dalam istilah keadaan sosial yang terdapat tiga elemen seperti: tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang saling berkomunikasi secara sinergis. Berbagai sumber data yang terdapat didalam penelitian ini sendiri yaitu:

- 1) Informan, mereka yang berpartisipasi dalam memberikan informasi untuk penelitian ini. Peneliti memperoleh informasi secara langsung, untuk dapat menjadi informan saat penelitian ini mereka yang harus berperan aktif didalam lingkungan penelitian. Berdasarkan kriteria yang dibutuhkan peneliti yang menjadi narasumber untuk penelitian ini yaitu adalah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Chitra Widya. S. Sos, M. Si	Kasi Rehabilitasi Sosial	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
2	Ahmad Yani, S. S. T	Kasi Rehabilitasi Sosial	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
3	Simatupang	Pegawai negeri	Satuan polisi pamong praja
4	Upik		Gelandangan
5	Situmorang		Pengemis
6	Irwan		Anak punk
7	Simah		Gelandangan

(Sumber: Peneliti, 2021)

- 2) Dokumen, peneliti menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian yang berupa buku, jurnal dari peneliti terdahulu dan sumber hukum yang berlaku, dokumen sebagai sumber informasi bisa digunakan dalam menguji, menganalisis, dan juga digunakan dalam meramalkan. Informasi yang diperoleh dari dokumen dapat berupa profil dinas sosial, peraturan-peraturan yang masih berlaku, situs web dinas, data-data sumber daya dan laporan-laporan kerja dinas.
- 3) Lokasi dan Peristiwa, yang menjadi bahan data pendukung dapat dilakukan dengan mengunjungi langsung kelokasi dan peristiwa yang terhubung dengan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 6 Tahun 2002 Tentang Ketertiban Sosial.

Untuk lokasi dari penelitian ini berlokasi dikantor Dinas Sosial dan Pemberdayaan Kota Batam dan di beberapa titik lampu merah di Kota Batam yang banyak gelandangan dan pengemis.

3.4 Teknik pengumpulan data

(Sugiyono 2019) Saat melakukan penelitian jenis kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer serta teknik pengumpulan data dapat diperoleh saat observasi berpartisipatif (*participant observation*), melakukan wawancara mendalam (*in dept interview*) serta dari dokumentasi yaitu:

- 1) Observasi: Peneliti melaksanakan observasi dan menganalisis secara langsung lokasi penelitian seperti kantor Dinas Sosial dan Pemberdayaan Kota Batam dan beberapa persimpangan lampu merah di Kota Batam yang dipenuhi dari para gelandangan dan pengemis.
- 2) Wawancara: yaitu bertemunya dua orang dengan tujuan saling berbagi informasi dan pengetahuan masing-masing dengan tanya jawab bisa secara langsung bertemu dan tidak secara langsung dengan narasumber sehingga dapat dikaitkan dengan topik tertentu, wawancara yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada informan yang terdapat didalam tabel 3.1 yang diantaranya terdapat pegawai Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam, Pamong praja, Gelandangan dan Pengemis serta Anak punk.
- 3) Dokumentasi: Dokumen adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data yang tidak langsung dimana data yang ada merupakan catatan data dari kejadian

dimasa lampau atau kejadian yang sudah terjadi, dokumen ini biasanya berupa rekaman, laporan, gambar, dan berbentuk karya monumental yang diperoleh dari seorang untuk menjadi pelengkap untuk peneliti. Untuk mendapatkan hasil penelitian ini lebih akurat, dokumentasi yang didapatkan dari peneliti ini dapat berbentuk seperti plan reklame kebijakan bebas dari Gelandangan dan Pengemis, foto mobil patroli, foto gelandangan dan pengemis dikawasan bebas gelandangan dan pengemis dikota batam.

3.5 Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (sugiyono 2019) mengemukakan bahwa kegiatan saat mengkaji data kualitatif dapat dilaksanakan melalui interaktif dan akan berlanjut seterusnya hingga selesai, dengan demikian datanya sudah jenuh. kegiatan saat menganalisis data meliputi:

1) *Data collection*/pengumpulan data

Aktivitas utama dalam melakukan penelitian yaitu untuk mengumpulkan terlebih dahulu data. Untuk penelitian jenis kuantitatif cara mengumpulkan data biasanya dilakukan melalui kuisisioner dan test tertutup. Bahan yang sudah didapat yaitu data kuantitatif. Kemudian data itu akan dianalisis melalui statistik. Mengumpulkan sumber data dapat memakan waktu selama sehari-hari atau bahkan bisa sampai beberapa bulan dimana bahan yang didapatkan cukup banyak. Diawal tahap penelitian dilakukan melalui pengamatan langsung secara umum terhadap keadaan sosial/objek yang sedang dalam penelitian,

dengan cara tersebut peneliti akan mendapatkan informasi yang cukup banyak dan bermacam-macam variasinya.

2) *Data Reduction* (reduksi data)

Bahan data yang didapat melalui lokasi penelitian yang jumlahnya akan sangat banyak dan bervariasi, dengan itu diperlukan pencatatan secara lengkap serta rinci. Mereduksi data yaitu meringkas data, dan merangkum informasi yang pentingnya saja, difokuskan pada data yang perlu saja, dipilih tema serta inti dari data tersebut. Dengan hal itu data yang sudah diringkas akan menghasilkan uraian yang lebih jelas dan mempermudah para peneliti dalam mengumpulkan data yang berikutnya dan mengalinya bila diperlukan.

3) *Data Display* (penyajian data)

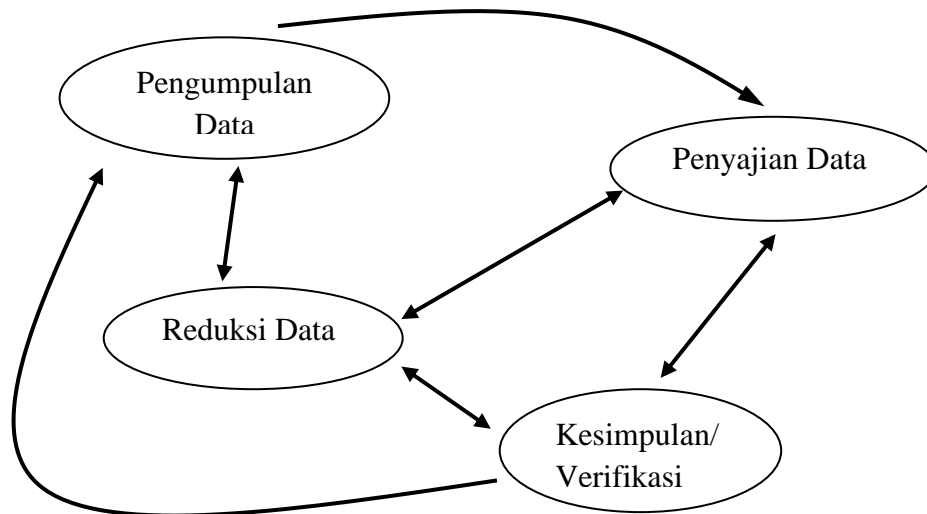
Selesai melakukan reduksi pada data, hal berikutnya yaitu melakukan display data. Dengan mendisplay data, tujuannya untuk mempermudah dalam mengerti tentang yang sedang terjadi, melakukan perencanaan kerja berikutnya berdasarkan sesuatu yang telah terjadi. Dalam penelitian jenis kualitatif, penyajian informasi dapat dilaksanakan didalam sebuah uraian singkat, grafik, bagan, tabel, hubungan diantara golongan, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian ini bertujuan untuk membuat data lebih tersusun.

4) *Conclusion drawing/verification*

Miles dan Huberman mengatakan *verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang terdapat pada penelitian kualitatif merupakan penemuan yang baru dimana yang sebelumnya tidak pernah ditemukan.

Penemuan ini bisa berbentuk gambaran yang sebelumnya kurang jelas atau samar-samar, namun setelah dilakukan penelitian hasilnya jadi lebih tepat. Kesimpulan yang ada dalam penelitian kualitatif memberi jawaban pada rumusan masalah yang telah diuraikan dari awal dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah melakukan penelitian dilapangan.

Gambar 3.1 Gambar komponen dalam analisis data (*interactive model*)



(Sumber: Sugiyono 2019:322)

3.6 Keabsahan Data

Sugiyono (Pasalong 2020) memberikan rujukan bahwa saat melakukan pengujian keabsahan data, penelitian kualitatif memakai istilah yang tidak serupa dengan penelitian kuantitatif, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji:

- 1) Uji *Credibility*

Merupakan uji kepercayaan yang dilakukan pada data dari hasil penelitian dimana hal itu dijalankan melalui perpanjangan pengamatan, ketelitian saat penelitian, triangulasi, diskusi, serta analisis permasalahan. Perpanjangan waktu penelitian dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan dari data. Triangulasi saat pengujian kredibilitas yaitu dasar pengecekan untuk data dari bermacam sumber dengan beraneka raga metode, dan banyak waktu. Analisis kasus yang dilakukan merupakan kasus yang tidak sama atau berbeda dengan hasil penelitian tertentu.

2) Uji *Transferability*

Adalah validitas eksternal untuk penelitian jenis kuantitatif, sedangkan yang dimaksud dengan validitas eksternal memperlihatkan suatu derajat dari ketepatan dan penerapan hasil penelitian pada populasi dimana sampel tersebut diperoleh.

3) Uji *Dependability*

Yaitu untuk penelitian jenis kualitatif, uji *dependability* dilaksanakan dengan menjalankan pengecekan untuk semua proses-proses saat penelitian.

4) Uji *Confirmability*

Untuk penelitian jenis kualitatif, uji *confirmability* sama atau tidak berbeda dari uji *dependability*, dengan demikian pengujiannya dapat dilaksanakan secara bersama-sama. Menguji *confirmability* sama hal dengan menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1) Lokasi penelitian

Adapun untuk tempat penelitian ini dilaksanakan yang bertempat di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Kota Batam yang berlokasi jalan Raja Haji No. 9 Sekupang Kota Batam, Kepulauan Riau. Selain dari itu peneliti kembali melakukan observasi disetiap persimpangan jalan raya dan beberapa lampu merah yang rame ditemukan gelandangan dan pengemis dimana tempat tersebut terpilih sebab mempunyai setiap kriteria yang mendukung dan dibutuhkan dengan tujuan memperoleh hasil penelitian yang baik.

2) Jadwal penelitian

Tabel 3.2 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pustaka																
2.	Penyusunan Proposal																
3.	Pengumpulan Data																
4.	Penelitian Lapangan																
5.	Pengelolaan Data																
6.	Analisis dan Simpulan																
7.	Penulisan Laporan Akhir																
8.	Penyerahan Laporan																

(Sumber: *Penelitian 2021*)